

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dari ulkus diabetikum menggunakan metode fenotipe dengan membandingkan karakteristik sampel yang mengacu pada prosedur standar berdasarkan acuan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, menunjukkan dari 30 sampel terdapat ditemukan 12 positif *S. aureus* lalu dilanjutkan dengan identifikasi MRSA yang menunjukkan 8 sampel (26,6%) terinfeksi bakteri MRSA dan 22 sampel (73,4%) tidak terinfeksi bakteri MRSA.
2. Deteksi gen *tst* pengkode TSST-1 menggunakan metode genotipe dengan RT-PCR yang ditentukan dengan menganalisa kurva dan nilai CT berdasarkan ambang batas atau *threshold* yang spesifik TSST-1, menunjukkan dari 8 sampel terinfeksi MRSA terdapat 7 sampel (87%) yang terdeteksi gen *tst* dan 1 sampel (13%) tidak terdeteksi gen *tst*.

#### 7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap pasien ulkus diabetikum yang tidak terkontrol sehingga dapat menjadi sumber referensi baru khususnya mengenai gen *tst* pengkode TSST-1 pada MRSA

2. Bagi pasien ulkus diabetikum diharapkan tetap rutin untuk melakukan perawatan sehingga dapat mencegah dan mengurangi infeksi akibat ulkus
3. Bagi masyarakat diharapkan menggunakan antibiotik sesuai arahan dan pemantauan dari tenaga kesehatan sehingga mencegah terjadinya penyimpangan penggunaan antibiotik yang berdampak pada derajat kesehatannya.